



Batik Mahakarya 65 Anak Pejuang Kanker

JOGJA - Pada peringatan hari batik nasional 2 Oktober, di Kota Jogja menampilkan karya batik istimewa. Yaitu display batik mahakarya *Humanity in Harmony*. Karya 65 anak pejuang kanker ditampilkan di Monumen Serangan Umum 1 Maret Kota Jogja, Rabu (2/10) ■

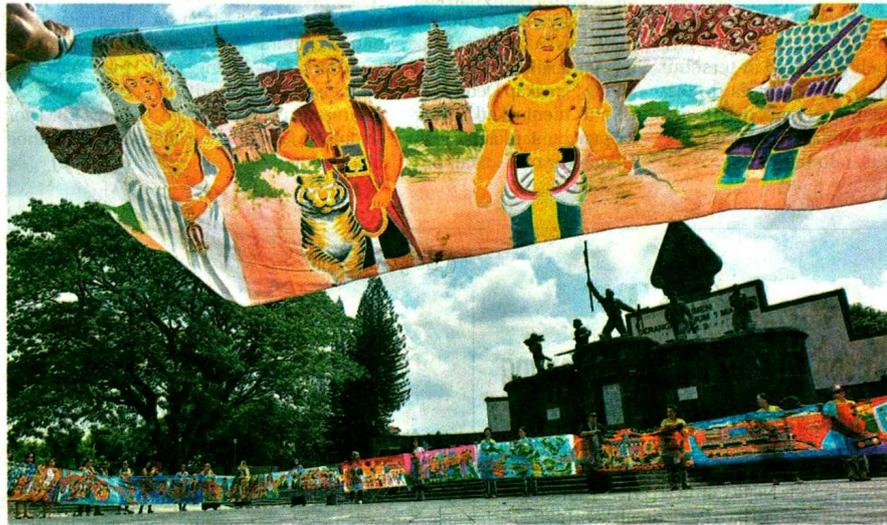
Baca Batik... Hal 7



ANOM BAGASKORO/RADAR JOGJA

**Tampilkan Tarian
Batik hingga
Mencanting Bersama**

**KULONPROGO GUNUNGKIDUL
HALAMAN 4**



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

LAKU TERJUAL: Peserta mengarak kain batik sepanjang 50 meter karya 65 anak penyintas kanker memperingati Hari Batik Nasional, dari Plaza SO 1 Maret menuju kompleks Museum Benteng Vredenburg, Kota Jogja, kemarin (2/10).

Batik Mahakarya 65 Anak Pejuang Kanker

Sambungan dari hal 1

Batik tulis di kain sepanjang 50 meter ludes terjual dan akan disumbangkan. Setiap 2,5 meter diisi satu kisah atau karya menceritakan tentang Indonesia "Semua harganya sama, satu karya dihargai sebesar Rp 15 juta jadi total terkumpul Rp 300 juta," jelas inisiator mahakarya batik *Humanity in Harmony* Idha Jacinta.

Yang istimewa pembuat batik tersebut merupakan anak-anak dari yayasan kanker yang sedang berjuang melawan penyakitnya. "Karya di atas kain panjang tersebut memuat 20 kisah tentang perjalanan batik mahakarya *Humanity in Harmony*," jelasnya.

Enam puluh lima anak tersebut tersebar di tiga kota yakni Solo 20 anak, Jakarta 25 anak dan Jogja 20 anak



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

DIARAK: Mahakarya batik buatan 65 anak pejuang kanker sudah laku dibeli dengan total terkumpul Rp 300 juta.

dalam proses membatiknya. "Proses di Jogja dilakukan bersama Maestro Batik Indonesia S Iwan Setiawan dari Tamansari," ujarnya.

Terdapat satu orang anak pejuang kanker yang meninggal saat proses membatik di Pura Mangkunegaran. Anak tersebut ikut menorehkan karya batik dengan judul 'komunikasi' di urutan nomor

empat di dalam karya sepanjang 50 meter tersebut. "Alhamdulillah karya tersebut terbeli oleh Bank Indonesia," tuturnya.

Selain dari Bank Indonesia, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo juga ikut membeli tiga karya melalui sekretariat presiden. Hasil dari seluruh penjualan karya tersebut akan didonasikan untuk

Yayasan Kanker anak Indonesia. "Pak Jokowi beli tiga karya salah satunya berjudul ekologi," bebarnya.

Ketua Yayasan Kanker Anak Indonesia Sallyana Sorongan menambahkan kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk *support* bagi para pejuang kanker. Ia mencoba memberikan kesempatan kepada anak pejuang kanker supaya bisa beraktivitas layaknya anak-anak pada umumnya. "Tentu kegiatan ini mempunyai tujuan untuk memberi dukungan moral dan semangat kepada anak-anak pejuang kanker," ujarnya.

Selain itu, menurutnya kegiatan semacam itu juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendukung anak-anak tersebut. Solidaritas otomatis juga akan tambah kuat melalui kegiatan seni dan kemanusiaan. **(oso/pr/fj)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005